

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. *Earning Per Share* (EPS) secara parsial mempunyai pengaruh terhadap harga saham yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi 0.000 lebih kecil dari 0,05, dari hasil ini menandakan bahwa investor reaktif terhadap laba per saham yang dapat dihasilkan perusahaan. Sehingga harga saham akan berpengaruh ketika EPS sedang naik atau turun. EPS merupakan sinyal positif bagi pergerakan harga saham.
2. *Return on Equity* (ROE) secara parsial mempunyai pengaruh terhadap harga saham yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi 0,008 lebih kecil dari 0,05, berpengaruhnya ROE terhadap harga saham dapat dijadikan landasan dalam keputusan investasi.
3. *Price Earning Ratio* (PER) secara parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi 0.372 lebih besar dari 0,05, penyebab PER tidak berpengaruh dapat disebabkan peran penciptaan harga secara alami lebih dominan dibandingkan dengan penilaian harga wajar.
4. *Price Book Value* (PBV) secara parsial mempunyai pengaruh terhadap harga saham yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Hasil ini berasal nilai signifikansi 0.000 lebih kecil dari 0,05, berpengaruhnya ROE terhadap harga saham dapat diakibatkan investor memperhatikan nilai buku suatu perusahaan, dikarenakan investor tidak ingin membeli saham dengan nilai yang mahal.
5. *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Tidak Berpengaruhnya DER terhadap harga saham dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,808 lebih besar dari 0,05. Investor cenderung

berhati-hati dengan perusahaan yang memiliki utang. Tingkat utang yang tinggi akan meningkatkan risiko likuidasi dan penurunan tingkat profitabilitas.

6. Secara simultan variabel independent diantaranya EPS, ROE, PER, PBV, dan DER mempunyai pengaruh terhadap harga saham Indeks Saham Syariah Indonesia dengan pendekatan Benjamin Graham. Berpengaruhnya secara simultan dapat di lihat dari nilai signifikansi $< 0,05$ dan nilai F tabel 2,32 dan F hitung sebesar 32,82.
7. Dalam 5 tahun terakhir terdapat 3 emiten dari Indeks Saham Syariah Indonesia yang konsisten memenuhi kriteria saham oleh Benjamin Graham. diantaranya PT Delta Mas Tbk. (DMAS), (INCI), dan PT. Unggul Indah Cahaya (UNIC).

B. Saran

1. Bagi masyarakat umum, ketika hendak berinvestasi gunakanlah analisis fundamental. Penggunaan rasio keuangan yang berpengaruh terhadap harga saham menggunakan variabel EPS, ROE, dan PBV. Dengan menggunakan rasio tersebut dapat membantu untuk memilih saham.
2. Untuk investor pemula, pemilihan saham menggunakan metode *graham screening* cocok digunakan. Karena seleksi perusahaannya menunjukkan bahwa harga saham sedang *undervalue* dan mempunyai fundamental yang kuat.
3. Bagi peneliti selanjutnya, perlu penambahan variabel yang sering di gunakan investor seperti *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin*, *Market Value Added* (MVA). Dan juga dapat menambahkan variabel dependent *return* saham untuk mengetahui hasil *return* ketika berinvestasi dengan menggunakan *graham screening*.